BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan manusia sangatlah beragam, salah satunya adalah pakaian. Saat ini, pakaian merupakan bidang usaha yang digeluti oleh banyak perusahaan karena pangsa pasarnya sangat besar yang disebabkan karena setiap orang membutuhkan pakaian sehingga menimbulkan persaingan yang relatif tinggi.

Benda pemuas kebutuhan (pakaian) sangat berhubungan dengan masalah kualitas, dimana setiap orang dalam memilih pakaiannya cenderung untuk memilih pakaian yang memiliki kualitas yang baik, seperti bahan yang digunakan nyaman dipakai, jahitannya rapih, tidak terdapat bagian pakaian yang lepas atau hilang ketika akan dibeli, dengan kata lain konsumen menginginkan produk pakaian yang tidak terdapat cacat. Berdasarkan beberapa kriteria konsumen dalam memilih pakaian ini, dapat disimpulkan bahwa hal ini merupakan gejala yang mengisyaratkan akan perlunya produk yang berkualitas baik mengenai pemuas kebutuhan manusia akan pakaian.

Perlunya peningkatan kualitas pakaian ini mendorong setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang *garment* untuk senantiasa melakukan perbaikan kualitas akan produk yang dihasilkannya. Peningkatan kualitas pada setiap perusahaan *garment* memicu adanya persaingan untuk menjadi yang terbaik dan memiliki *image* sebagai perusahaan *garment* dengan kualitas yang tidak diragukan lagi, dimana keberadaan dan *image* yang disandang perusahaan tersebut bertujuan agar perusahaan tersebut dapat terus bertahan bahkan berkembang di kemudian hari.

Perlunya upaya untuk peningkatan kualitas akan produk yang dihasilkan ini, dialami juga oleh perusahaan Sinar Selatan Garment and Sweater Manufacture. Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha rajutan, dimana produk yang dihasilkannya adalah produk lokal dan produk ekspor. Produk lokal terdiri dari pakaian perempuan (rajutan tangan panjang berzipper, rajutan tangan panjang

berkancing, rajutan tangan panjang, rajutan berkerah tangan pendek) dan pakaian pria (rajutan tangan panjang, rajutan tangan pendek, rajutan berkerah tangan pendek). Kualitas produk perusahaan ini perlu ditingkatkan, karena dalam memproduksi produk rajutan ini masih cukup banyak cacat pada produk yang dapat mengurangi kualitas dari produk tersebut. Produk cacat yang terjadi di perusahaan ini dari total produksi per bulannya, dapat dilihat pada Tabel 1.1 Data Persentase Produk Cacat 6 Bulan yang Lalu untuk Produk Wanita dan Tabel 1.2 Data Persentase Produk Cacat 6 Bulan yang Lalu untuk Produk Pria. Persentase banyaknya produk cacat yang terjadi ini sangat berpengaruh pada perusahaan tersebut, diantaranya dapat meningkatkan kebutuhan akan bahan, tenaga kerja, waktu yang digunakan dalam memproduksi produk tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa biaya produksi akan meningkat.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, untuk membantu pihak perusahaan dalam memperbaiki kualitas produknya, Penulis akan mencoba menerapkan metode DMAIC pada Sinar Selatan Garment and Sweater Manufacture ini. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan agar perusahaan dapat melakukan perbaikan kualitas produk yang dihasilkan sehingga dapat meminimasi produk-produk cacat.

Penulis merangkum penelitiannya melalui Tugas Akhir yang berjudul **”ANALISIS DAN USULAN PERBAIKAN KUALITAS DENGAN METODE DMAIC DI SINAR SELATAN GARMENT AND SWEATER MANUFACTURE”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi perusahaan Sinar Selatan Garment and Sweater Manufacture adalah dalam produk rajutan yang dihasilkannya ternyata masih banyak terjadi produk-produk cacat yang timbul, dimana untuk produk yang diamati (rajutan tangan panjang pria) yaitu dengan rata-rata per bulan sebesar 5.206%. Produk ekspor tidak diteliti, karena perusahaan berfokus pada produk lokal, produk ekspor sudah memiliki kualitas yang baik, yang ditandai dengan sedikitnya produk cacat dan kualitas diperhatikan dengan ketat daripada

produk lokal, serta produk lokal memiliki tingkat penjualan yang tinggi. Peningkatan yang harus dilakukan adalah mengenai kualitas produk yang dihasilkan, karena cacat produk menyangkut kualitas atau mutu dari suatu produk. Adapun jenis-jenis cacat yang dihadapi perusahaan Sinar Selatan Garment and Sweater Manufacture adalah cacat rajut, cacat gagal rabut, cacat gagal linking, cacat bolong, dan cacat kotor.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti produk pakaian pria, yaitu rajutan tangan panjang, karena rajutan tangan panjang ini merupakan produk yang selalu diproduksi dan memiliki model yang tidak banyak berubah. Dimana produk rajutan tangan panjang ini memiliki model yang umum dan bentuknya tidak banyak berubah sehingga menjadi patokan penelitian yang dilakukan Penulis.

Produk rajutan tangan panjang untuk pria ini dipilih Penulis karena model ini memiliki tingkat penjualan yang paling tinggi dan memiliki persentase cacat yang paling tinggi diantara model-model lainnya. Persentase cacat untuk masing-masing produk dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.1

Data Persentase Produk Cacat 6 Bulan yang Lalu untuk Produk Wanita 2006

Bulan	**Produk Wanita**											
	Rajutan Tangan Panjang Berzipper			**Rajutan Tangan Panjang Berkancing**			**Rajutan Tangan Panjang**			**Rajutan Berkerah Tangan Pendek**		
	n	**np**	**%**	**n**	**np**	**%**	**n**	**np**	**%**	**n**	**np**	**%**
Maret	3576	112	3.132	2532	85	3.357	2832	100	3.5311	2820	85	3.0142
April	3660	126	3.4426	2460	77	3.1301	2964	96	3.2389	2484	65	2.6167
Mei	3540	152	4.2938	2388	46	1.9263	2424	57	2.3515	2760	74	2.6812
Juni	3672	123	3.3497	2640	71	2.6894	2640	50	1.8939	2916	74	2.5377
Juli	2712	148	5.4572	2520	74	2.9365	2736	86	3.1433	2388	67	2.8057
Agustus	2856	137	4.7969	2340	101	4.3162	2412	65	2.6949	2496	77	3.0849
		Rata^2	4.0787		**Rata^2**	3.0593		**Rata^2**	2.8089		**Rata^2**	2.7901

Sumber : Perusahaan Sinar Selatan Garment and Sweater Manufacture

Tabel 1.2

Data Persentase Produk Cacat 6 Bulan yang Lalu untuk Produk Pria 2006

Bulan	Produk Pria								
	Rajutan Tangan Panjang			Rajutan Tangan Pendek			Rajutan Berkerah Tangan Pendek		
	n	np	%	n	np	%	n	np	%
Maret	3744	196	5.235	3288	101	3.0718	3624	112	3.0905
April	3648	184	5.0439	2244	136	6.0606	2712	86	3.1711
Mei	3744	173	4.6207	2652	125	4.7134	2964	133	4.4872
Juni	3756	186	4.9521	3780	96	2.5397	3780	82	2.1693
Juli	3768	195	5.1752	3120	138	4.4231	2628	76	2.8919
Agustus	3688	229	6.2093	3600	147	4.0833	3312	98	2.9589
		Rata^2	5.206		**Rata^2**	4.1486		**Rata^2**	3.1282

Sumber : Perusahaan Sinar Selatan Garment and Sweater Manufacture

Masih banyaknya produk cacat yang terjadi, dapat menyebabkan kualitas semakin menurun yang dapat mempengaruhi minat konsumen terhadap produk yang dihasilkan. Hal tersebut dapat membuat konsumen tidak puas. Dimana dampak ketidakpuasan konsumen tersebut berimbas pada perusahaan tersebut, diantaranya adalah keuntungan atau profit perusahaan akan berkurang, *image* konsumen pada perusahaan tersebut akan berubah, konsumen cenderung berpaling pada perusahaan lain.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan memerlukan suatu perbaikan kualitas produk yang baik, yaitu dengan menerapkan suatu sistem yang komprehensif dan fleksibel untuk mencapai, memberi *support*, dan memaksimalkan proses usaha, yang berfokus pada pendekatan yang berbeda dan lebih baik bagi perbaikan bisnis. Salah satu metode perbaikan kualitas *six sigma* yaitu metode DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*) akan digunakan pada penelitian ini.

1.3 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian Tugas Akhir ini, adalah sebagai berikut:

1. Jenis cacat apa saja yang mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan?
2. Bagaimana tingkat kemampuan perusahaan saat ini?

3. Bagaimana prioritas penanganan utama mengenai cacat pada produk yang dihasilkan?
4. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan cacat produk?
5. Hal apa saja yang dapat diusulkan untuk memperbaiki kualitas produk yang diproduksi?

1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan Penulis adalah untuk memenuhi persyaratan akademik mencapai gelar Sarjana Strata 1, melalui laporan Tugas Akhir ini.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai Penulis, adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengidentifikasikan jenis-jenis cacat yang dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan.
2. Dapat mengetahui tingkat kemampuan perusahaan saat ini.
3. Dapat menentukan prioritas penanganan utama mengenai cacat pada produk yang dihasilkan.
4. Dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan cacat produk.
5. Dapat memberikan usulan untuk memperbaiki kualitas produk yang diproduksi.

1.5 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang digunakan Penulis dalam melakukan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Produk yang diamati adalah 1 produk, yaitu produk rajutan tangan panjang untuk pria, karena produk ini memiliki model yang tidak banyak berubah dan selalu diproduksi serta memiliki tingkat penjualan yang tinggi.

2. Produk yang dipilih adalah produk lokal karena perusahaan berfokus pada produk lokal dengan tingkat penjualan dan persentase cacat tinggi.
3. Penulis melakukan tahapan DMAIC hanya sampai pemberian usulan pada tahap *Improve* dan *Control*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari 6 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 ini menjabarkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

Latar Belakang Masalah

Mengungkapkan latar belakang timbulnya masalah penelitian yang akan dibahas, serta menguraikan hal yang sangat berkaitan dengan masalah tersebut. Latar belakang ini menjelaskan situasi permasalahan yang ada atau *issue* yang perlu diteliti. Di sini, Penulis menjelaskan hal yang mendorong tumbuhnya masalah sehingga dapat diungkapkan kondisi dan situasi internal maupun eksternal, hal yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung, serta keadaan yang mempercepat tumbuhnya masalah penelitian.

Identifikasi Masalah

Mengungkapkan hal-hal apa saja yang menjadi inti permasalahan yang akan dijabarkan dan diteliti dalam memperbaiki dan mengendalikan masalah kualitas di perusahaan Sinar Selatan Garment and Sweater Manufacture. Masalah perlu diuraikan secara jelas dengan identifikasi masalah pokoknya dan seluruh masalah yang akan dibahas.

Perumusan Masalah

Masalah dirumuskan dalam kalimat tanya karena masalah tersebut harus mampu dijawab oleh hasil penelitian dan kesimpulan penelitian. Dengan demikian akan memudahkan bagi pembaca untuk mengetahui cakupan masalahnya dan jumlah masalah yang akan diteliti.

Manfaat dan Tujuan Penelitian

Bagian ini mengungkapkan untuk apa Penulis mengemukakan masalah tersebut dan hal-hal apa saja yang ingin dicapai Penulis dalam pembahasan masalah itu.

Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan yang berasal dari perumusan masalah. Dengan demikian, terlihat bahwa antara perumusan masalah dengan tujuan penelitian sangat erat kaitannya.

Pembatasan Masalah

Berisi batasan-batasan mengenai masalah yang akan diteliti, seperti produk yang akan diamati, dengan tujuan untuk mempermudah atau untuk mempersempit ruang lingkup yang akan diteliti Penulis.

Sistematika Penulisan

Berisi penjelasan dari setiap pokok-pokok bahasan yang disusun atas pasal demi pasal, bab demi bab yang dituangkan dalam daftar isi, yang dijelaskan secara singkat.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 ini berisi pengembangan uraian yang terdapat pada masalah penelitian, penelaahan masalah penelitian berdasarkan teori-teori, konsep-konsep maupun bacaan-bacaan. Bab 2 ini merupakan dasar teoritis bagi Penulis untuk menjawab setiap masalah penelitian dan untuk memperdalam pengetahuan Penulis atas masalah yang akan diteliti, membantu pembahasan dan penguraian lebih lanjut terhadap masalah, membantu interpretasi hasil pengolahan data.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 ini berisi penjabaran secara terperinci mengenai tahap-tahap yang dilakukan Penulis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir yang secara garis besar telah disinggung dalam bab pendahuluan, sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat terlaksana dengan baik.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab 4 ini berisi data yang dikumpulkan Penulis berupa data umum perusahaan (deskripsi singkat perusahaan, struktur organisasi dan *job description*), data bagian produksi (data mesin dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi, Peta Proses Operasi (OPC) beserta dengan proses produksinya), jenis-jenis dan definisi cacat yang disertai dengan gambar jenis-jenis cacat, serta data yang dikumpulkan Penulis melalui pengamatan yang Penulis lakukan, berupa tabel pengamatan untuk produk yang diamati, yang kemudian akan diolah pada bab 5.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab 5 ini berisi proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih dipahami pembaca. Data yang diolah dihasilkan melalui hasil pengumpulan data yang dilakukan Penulis, yaitu melalui pengamatan yang Penulis lakukan. Selain itu berisi penganalisaan terhadap data yang sudah selesai diolah. Dalam bagian ini, Penulis membahas hasil pengolahan data tersebut dengan memberikan interpretasi atau penafsiran yang objektif berdasarkan teori atau konsep yang telah disusun dalam Bab 2, yang pembahasannya lebih memperjelas atau mempertajam hasil penelitian.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 6 ini berisi kesimpulan yang dikemukakan dengan singkat, padat dan jelas dengan berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan. Kesimpulan ini merupakan jawaban yang diperoleh untuk pemecahan masalah penelitian, dan dapat mengukur sejauh mana tujuan penelitian dapat tercapai.

Bab ini disertai dengan saran yang merupakan sumbangan pemikiran Penulis berupa rekomendasi yang diambil dari hasil analisis dan pembahasan serta hasil kesimpulan. Saran dapat berisikan juga sumbangan pemikiran untuk mengembangkan penulisan lebih lanjut.